
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB SISWA BOLOS PADA JAM PELAJARAN DI SMK NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

Seri Surianti¹, Ali Padang Siregar²

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Universitas Graha Nusantara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1)apa saja faktor-faktor penyebab siswa bolos pada jam pelajaran di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan. 2)bagaimana upaya-upaya yang dilakukan menanggulangi siswa bolos pada jam pelajaran di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan.3)mengetahui pada saat jam pelajaran apa siswa bolos di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan. Metode penelitian adalah kualitatif. Objek penelitian ini adalah analisis faktor-faktor penyebab siswa bolos pada jam pelajaran di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, guru PKn, guru BK, guru piket dan siswa SMK Negeri 2 Padangsidimpuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahaan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan (1)faktor-faktor penyebab siswa bolos pada jam pelajaran di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan pengaruh dari guru yang kurang menguasai materi dan kondisi kelas sehingga siswa kurang minat.(2)upaya-upaya yang dilakukan menanggulangi siswa bolos pada jam pelajaran di SMK Negeri 2 Padangsidimpuanmelompat pagar atau keluar dari pekarangan sekolah.(3)pada saat jam pelajaran apa siswa bolos di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan pada saat jam pelajaran olahraga dan melakukan praktek di lab.

Kata kunci: *analisis, bolos.*

ABSTRACT

This research aims to find out 1) what factors cause students to miss school hours at SMK Negeri 2 Padang Sidimpuan. 2) what efforts are being made to deal with students' truancy during class hours at SMK Negeri 2 Padang Sidimpuan. 3) find out during what class hours students are truant at SMK Negeri 2 Padangsidimpuan. The research method is qualitative. The object of this research is an analysis of the factors that cause students to miss school hours at SMK Negeri 2 Padangsidimpuan. The informants in this research were the principal, deputy principal, homeroom teacher, Civics teacher, guidance and counseling teacher, picket teacher and students of SMK Negeri 2 Padangsidimpuan. Data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation. This research data validity technique uses triangulation. The results of the research show (1) the factors that cause students to miss class hours at SMK Negeri 2 Padangsidimpuan are the influence of teachers who lack mastery of the material and class conditions so that students lack interest. (2) the efforts made to overcome student truancy during class hours at SMK Negeri 2 Padangsidimpuan jumps the fence or leaves the school yard. (3) During class time do students skip class at SMK Negeri 2 Padangsidimpuan during sports class and do practice in the lab.

Keywords: *analysis, truant.*

1. PENDAHULUAN

Bolos sekolah merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja yang sering terjadi di lingkungan pendidikan. Perilaku ini dapat dikategorikan sebagai tindakan yang melanggar aturan sekolah dan berakibat negatif bagi siswa yang melakukannya. Pentingnya bagi semua pihak untuk bekerja sama dalam mengatasi masalah ini dengan berbagai upaya pencegahan, seperti meningkatkan motivasi belajar, membangun komunikasi yang baik, dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.

Belajar adalah proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau sikap melalui pengalaman, studi, instruksi, atau latihan. Belajar melibatkan pemerosesan informasi dan penyesuaian perilaku berdasarkan pengetahuan yang diperoleh. Tujuan utama belajar adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan seseorang dalam suatu subjek atau keterampilan tertentu.

Pembelajaran dapat dilakukan di berbagai lingkungan, seperti di sekolah, perguruan tinggi,

tempat kerja, atau bahkan secara mandiri melalui buku, internet, atau sumber daya lainnya. Proses belajar umumnya melibatkan penerimaan informasi baru, pengolahan informasi tersebut dalam pikiran, dan kemudian penggunaan informasi tersebut dalam tindakan atau perilaku digunakan untuk memahami dunia atau mengatasi tantangan yang dihadapi.

Proses pembelajaran juga dapat melibatkan proses kognitif memperoleh pengetahuan konseptual, memahami prinsip-prinsip, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, mengingat informasi, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi baru. Selain itu, belajar juga dapat melibatkan aspek emosional dan sosial, dimana individu dapat membangun hubungan antara pengetahuan dan pengalaman mereka sendiri. Metode belajar dapat bervariasi, termasuk membaca, mendengarkan, berdiskusi, berlatih, atau mengamati.

Pembelajaran adalah proses dimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, atau sikap melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar. Ini melibatkan penerimaan informasi atau pengetahuan baru untuk mengubah perilaku atau meningkatkan pemahaman. Pada dasarnya, pembelajaran melibatkan proses dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, atau perilaku individu sebagai hasil dari interaksi dengan informasi atau pengalaman belajar.

Karakter siswa yang baik meliputi beberapa aspek yaitu meliputi kejujuran, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, kerjasama, rasa ingin tahu, sikap positif, dan rasa empati. Karakter siswa yang baik adalah kombinasi dari aspek-aspek ini dan dapat terus berkembang melalui pengalaman dan pembelajaran. Karakter siswa yang baik merujuk pada serangkaian nilai, sikap, dan perilaku yang dianggap positif dan diharapkan dari seorang siswa. Karakter siswa yang baik mencakup aspek moral, sosial, dan emosional.

Pada masa siswa SMK terjadi berbagai perubahan dalam beberapa aspek yang saling

berkaitan, sehingga periode ini disebut sebagai masa pencarian jati dirinya yang akan berpengaruh dalam jangka Panjang. Pada masa siswa akan memiliki rasa penasar yang amat tinggi dan akan sering mencoba hal-hal baru yang menimbulkan rasa ketakutan maupun keberanian. Setiap periode dalam perkembangan siswa mempunyai masalah, namun masalah yang terjadi pada masa siswa berbeda-beda, baik itu dalam hal kualitas dan kompleksitasnya.

Dalam masa siswa sangat diperlukan peran orang tua dalam hal menerapkan pola asuh yang baik bagi siswa, dan orang tua harus bisa memahami psikologi siswa agar tidak terjadi salah pola asuh, karena hal ini akan berakibat buruk pada saat siswa menginjak masa dewasa, karena anak-anak menjadi anak nakal dan akan menjadi pembangkang dalam keluarga. Pada masa siswa akan ditemukan seorang yang seolah-olah baru terlahir karena banyak nya perubahan terutama pada segi fisik. Siswa dihadapkan kepada tantangan-tantangan, kekangan yang dapat membuat siswa merasa bingung. Siswa tersebut digambarkan seperti orang yang tidak menentu, emosional, tidak stabil, dan sukar diramalkan.

Kenakalan siswa sering juga disebut *juvenile delinquency* adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan, atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak ke dewasa. Kenakalan siswa merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial yang pada akhirnya menyebabkan perilaku menyimpang. Pengaruh terhadap perkembangan siswa, jika siswa salah menanggapi setiap info serta pesan yang diperoleh dari media teknologi tersebut karena secara tidak langsung hal itu sudah menjadi bahan pembelajaran bagi siswa.

Membolos merupakan perilaku yang melanggar norma-norma sosial sebagai akibat dari proses pengondisian lingkungan yang buruk. Dalam proses

pembinaan kepribadian peserta didik banyak faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu, faktor dari dalam yaitu potensi, fisik, faktor dari luar, dalam hal ini kedua orang tua dirumah, guru disekolah. Tindakan membolos dapat mempengaruhi pendidikan dan perkembangan siswa secara negatif. Mereka melewatkan pelajaran dan tugas, yang dapat menghambat kemajuan belajar mereka. Selain itu, membolos juga dapat menciptakan kebiasaan buruk dan menghambat perkembangan sosial siswa.

Observasi adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengamati dan memperoleh informasi tentang fenomena atau kejadian secara langsung. Dalam observasi, peneliti secara sengaja mengumpulkan data dengan mengamati objek atau subjek yang sedang diteliti secara langsung, baik itu perilaku, interaksi, kejadian, atau karakteristik tertentu. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, tergantung pada konteks penelitian dan tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan data yang akurat dan objektif tentang fenomena yang diamati. Metode ini sering digunakan dalam berbagai bidang, seperti ilmu sosial, psikologi, antropologi, pendidikan, dan ilmu alam. Tujuan observasi dapat bervariasi tergantung pada konteks penelitian dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab. Observasi sering digunakan bersamaan dengan metode penelitian lainnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena yang diamati.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan di SMK Negeri Padangsidimpuan pada hari Kamis, 10 Januari 2024, adapun jenis kenakalan remaja disekolah yaitu bolos pada saat jam pelajaran PKn. Berdasarkan hasil observasi, masih banyak peserta didik yang melakukan kenakalan salah satunya yaitu bolos saat jam mata pelajaran. Perilaku membolos pada siswa lainnya yang ditandai dengan selalu datang terlambat kesekolah, tidak masuk sekolah,

meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran selesai, kurang minat pada mata pelajaran, kurangnya minat dari diri sendiri. Sering ditemukan banyak siswa yang bolos ditempat tongkrongan seperti dikantin, diwarung kopi, dipinggir jalan, dan ada juga siswa yang bolos pergi pulang kerumah. Diketahui siswa tersebut memakai baju batik dan atribut sekolah. Proses pembinaan sudah dilakukan dengan cukup maksimal, yaitu dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan, seperti selalu memberikan hukuman kepada peserta didik yang membolos sekolah dan bolos pada saat jam pelajaran, baik itu berupa peringatan maupun panggilan orang tua siswa yang sering melanggar. Akan tetapi masih ada aja siswa yang melakukan perbuatan-perbuatan yang kurang baik tersebut.

Wawancara adalah metode komunikasi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari individu atau kelompok melalui pertanyaan dan interaksi langsung antara pewawancara dan responden. Dalam konteks peneliti atau studi, wawancara sering digunakan sebagai metode pengumpulan data kualitatif. Wawancara dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, tergantung pada tujuan penelitian dan konteksnya.

Tujuan utama dari wawancara adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang sudut pandang, pengetahuan, pengalaman, sikap, atau persepsi responden terkait topik yang sedang diteliti. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menggali informasi secara rinci, serta memahami konteks dan interpretasi dari perspektif responden. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam, kontekstual, dan berfokus pada pengalaman dan perspektif individu atau kelompok yang terlibat.

Hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling terdapat siswa yang membolos selama pembelajaran tatap muka dilaksanakan dan mayoritas yang membolos adalah siswa laki-laki. Jika siswa

melakukan perbuatan membolos sebanyak 3x tanpa ada keterangan, tindakan guru bimbingan konseling yakni memberikan bimbingan pada siswa. Jika proses bimbingan sudah dilakukan akan tetapi siswa masih berperilaku membolos, maka dilakukan pemanggilan orang tua.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti ingin menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan siswa bolos pada saat jam pelajaran di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan karena Sebagian besar siswa laki-laki di SMK Negeri 2 Padangsidimpunsering melakukan bolos.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Diatas, Peneliti tertarik untuk Melakukan Penelitian di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan dan dikembangkan Kedalam Proposal berjudul Analisis Faktor-Faktor Penyebab Siswa Bolos Pada Jam Pelajaran Di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan.

2. METODE PENELITIAN

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan yang terletak di Jl. Sutan Sori Pada Mulia No. 36, Sadabuan, Kec Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, kode pos 22711. Kepala sekolah yaitu BapakZendro HasibuanS.Pd dan yang membawakan Bidang studi PKn yaitu IbuSujenna Sihombing,S.Pd. Adapun alasan penulis memilih tempat penelitian karena lokasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti penulis.

b. Jenis Penelitian

Adapun metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berupa kata – kata lisan atau yang tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda -benda yang di amati sampai dengan detailnya agar dapat ditangkap makna tersirat dalam dokumen atau bendanya.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan pengumpulan data penelitian menggunakan teknik pengumpulan data prosedur, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

TEKNIK KEABSAHAN DATA

Teknik menjamin keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Dalam hal ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Data triangulasi sumber, peneliti mencari dan berusaha menemukan kesesuaian antara informasi yang di peroleh dari sumber-sumber yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PKn, wali kelas, guru piket, guru BK. Selanjutnya dengan triangulasi metode, peneliti mencari kesesuaian antara data yang diperoleh di studi kepustakaan dengan hasil wawancara.

TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun kelapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan laporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai peneliti selesai.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Faktor-faktor Penyebab Siswa Bolos Pada Jam Pelajaran di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan

Wawancara dengan Bapak Zendro Hasibuan,S.Pd sebagai kepala sekolah di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan, bahwa faktor-faktor penyebab siswa bolos pada jam pelajaranadalah kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya, serta pergaulan teman sebaya yang tidak baik, dan juga pengaruh dari guru yang kurang menguasai materi dan kondisi kelas sehingga siswa kurang minat

dalam proses belajar mengajar (Wawancara, 6 Mei 2024).

Dari hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMK Negeri 2 Padangsidempuan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab siswa bolos pada jam pelajaran di SMK Negeri 2 Padangsidempuan adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya, serta pergaulan teman sebaya yang tidak baik, pengaruh teman sebaya dapat membentuk perilaku remaja berubah menjadi nakal supaya dapat diakui oleh sebayanya, pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh positif dan pengaruh negatif, dan juga pengaruh dari guru yang kurang menguasai materi, dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mampu memilih metode mengajar yang baik, dengan metode mengajar dapat tumbuh berbagai kegiatan siswa, dan guru yang kurang menguasai kondisi kelas, dalam sebuah kelas sudah pasti terdapat siswa nakal, pendiam, tukang ribut, dan lainnya semua itu memerlukan penanganan yang sesuai upaya keadaan kelas menjadi lebih teratur sebab apabila hal tersebut diabaikan akan menghambat kegiatan pembelajaran, oleh karena itu guru merasakan kesulitan terhadap penguasaan kelas.

Hasil wawancara dengan Bapak Mhd. Budi Syahputra, S.Pd. (wakil kepala sekolah) SMK Negeri 2 Padangsidempuan yaitu sebagai berikut:

Bapak sebagai wakil kepala sekolah di SMK Negeri 2 Padangsidempuan, bapak melihat kalau faktor-faktor penyebab siswa bolos pada jam pelajaran yang pertama adalah niat dalam diri, adanya tugas dari sekolah yang tidak dikerjakan karena takut dihukum sama guru yang bersangkutan, dan juga pengaruh dari pergaulan teman sebaya yang tidak baik (wawancara, 6 Mei 2024).

Dari hasil wawancara dengan bapak wakil kepala sekolah SMK Negeri 2 Padangsidempuan, dapat disimpulkan faktor-faktor penyebab siswa bolos pada jam pelajaranyaitu niat dalam diri untuk melakukan bolos, adanya tugas dari sekolah yang

tidak dikerjakan karena takut dihukum sama guru yang bersangkutan, dan juga pengaruh dari pergaulan teman sebaya yang tidak baik

Hasil wawancara dengan bapak Rahmad Budi, S.Pd. (guru wali kelas) Bapak sebagai wali kelas di SMK Negeri 2 Padangsidempuan, bapak melihat faktor-faktor penyebab siswa bolos pada jam pelajaran yaitu pengaruh lingkungan, tidak minat dengan guru bidang studi, tidak mengerjakan tugas, serta pergaulan teman sebaya yang tidak baik (Wawancara, 6 Mei 2024).

Dari hasil wawancara dengan bapak guru wali kelas SMK Negeri 2 Padangsidempuan, dapat disimpulkan penyebab siswa bolos pada jam pelajaran yaitu pengaruh lingkungan, tidak minat dengan guru bidang studi, tidak mengerjakan tugas, serta pergaulan teman sebaya yang tidak baik.

Selanjutnya hasil wawancara dengan guru Sujenna Sihombing, S.Pd. (Guru Pkn) SMK Negeri 2 Padangsidempuan sebagai berikut :

Ibu sebagai guru Pkn di SMK Negeri 2 Padangsidempuan, ibu melihat kalau faktor-faktor penyebab siswa bolos pada jam pelajaran adalah, tidak ada minat belajar, karena malas, kurangnya perhatian orang tua, terlalu banyak tugas, kurang mencintai jurusan (Wawancara 6 mei 2024).

Dari hasil wawancara dengan ibu Sujenna (Guru Pkn) dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab siswa bolos pada jam pelajaran adalah tidak ada minat belajar, karena malas, kurangnya perhatian orang tua, terlalu banyak tugas, kurang mencintai jurusan.

Selanjutnya hasil wawancara penelitian dengan bapak Wildan Azhari, S.Pd. (Guru Piket) SMK Negeri 2 Padangsidempuan yaitu sebagai berikut:

Bapak sebagai guru piket di SMK Negeri 2 Padangsidempuan, bapak melihat faktor penyebab siswa bolos pada jam pelajaran yaitu waktu jam kosong, adanya kegiatan di sekolah, terlambat masuk,

tidak mengerjakan tugas, tidak menyukai pelajaran (Wawancara, 7 mei 2024).

Dari hasil wawancara dengan bapak wildan azhari (Guru Piket) dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab siswa bolos pada jam pelajaran adalah waktu jam kosong, adanya kegiatan disekolah, terlambat masuk, tidak mengerjakan tugas, tidak menyukai pelajaran

Berikut hasil wawancara dengan ibu Zahrona,S.Pd. (Guru Bk) SMK Negeri 2 Padangsidempuan yaitu sebagai berikut:

Ibu sebagai guru bk di SMK Negeri 2 Padangsidempuan, ibu melihat faktor-faktor penyebab siswa bolos pada jam pelajaran adalah pergaulan teman sebaya yang nakal sehingga siswa sering di ajak untuk bolos sekolah, tidak menyukai mata pelajaran, guru yang kurang menguasai keadaan kelas sehingga siswa tidak semangat untuk belajar(Wawancara, 7 mei 2024).

Dari hasil wawancara dengan ibu Zahrona (Guru Bk) dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab siswa bolos pada jam pelajaran adalah pergaulan teman sebaya yang nakal sehingga siswa sering di ajak untuk bolos sekolah, tidak menyukai mata pelajaran, guru yang kurang menguasai keadaan kelas sehingga siswa tidak semangat untuk belajar.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Aldo Aditia (Siswa) sebagai berikut:

Saya sebagai siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan, menurut saya kak faktor-faktor penyebab siswa bolos pada jam pelajaran adalah pengaruh dari teman sebaya yang sering ngajak bolos, pengaruh dari guru yang kurang menguasai materi dan kondisi kelas, sehingga saya merasa kalau hal tersebut membuat siswa tidak nyaman dan tidak semangat untuk belajar (Wawancara, 7 mei 2024).

Dari hasil wawancara Aldo Aditia (siswa) dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab siswa bolos pada jam pelajaran adalah pengaruh dari teman sebaya yang sering ngajak bolos, pengaruh dari guru

yang kurang menguasai materi dan kondisi kelas, sehingga saya merasa kalau hal tersebut membuat siswa tidak nyaman dan tidak semangat untuk belajar.

b. Bagaimana Cara Siswa Bolos Pada Jam Pelajaran di SMK Negeri 2 Padangsidempuan

Wawancara dengan Bapak Zentro Hasibuan,S.Pd sebagai kepala sekolah di SMK Negeri 2 Padangsidempuan, dari yang bapak perhatikan cara siswa untuk melakukan bolos yaitu dengan cara melompat pagar atau keluar dari pekarangan sekolah, titik yang sering dilalui siswa untuk bolos adalah belakang puskesmas dan daerah SMA 4(Wawancara, 6 mei 2024).

Dari hasil wawancara dengan bapak Zentro Hasibuan (kepala sekolah), dapat disimpulkan bahwa cara yang dilakukan siswa untuk melakukan bolos yaitu dengan cara melompat pagar atau keluar dari pekarangan sekolah, titik yang sering dilalui siswa untuk bolos adalah belakang puskesmas dan daerah SMA 4.

Selanjutnya hasil wawancara penelitian dengan bapak Mhd. Budi Syahputra,S.Pd (wakil kepala sekolah) SMK Negeri 2 Padangsidempuan yaitu sebagai berikut:

Bapak sebagai wakil kepala sekolah di SMK Negeri 2 Padangsidempuan, yang bapak liat cara siswa untuk bolos pada saat jam pelajaran yaitu permissi dengan guru bidang studi dengan alasan tertentu agar dibolehkan keluar kelas dan setelah itu siswa tidak akan masuk sampai jam pelajaran selesai(wawancara,6 mei 2024).

Dari hasil wawancara dengan bapak Mhd.Budi Syahputra,S.Pd (wakil kepala sekolah) dapat disimpulkan bahwa cara siswa untuk bolos pada saat jam pelajaran yaitu permissi dengan guru bidang studi dengan alasan tertentu agar dibolehkan keluar kelas dan setelah itu siswa tidak akan masuk sampai jam pelajaran selesai.

Berikutnya hasil wawancara penelitian dengan bapak Rahmad Bud,S.Pd (wali kelas) SMK Negeri 2 Padangsidempuan yaitu sebagai berikut:

Sebagai wali kelas yang bapak melihat cara siswa bolos pada saat jam pelajaran yaitu ketika pergantian jam pelajaran disitulah kesempatan yang besar untuk siswa melakukan bolos (Wawancara, 7 mei 2024).

Dari hasil wawancara bapak Rahmad Budi (wali kelas), dapat disimpulkan bahwa cara siswa bolos pada saat jam pelajaran yaitu ketika pergantian jam pelajaran disitulah kesempatan yang besar untuk siswa melakukan bolos.

Berikutnya hasil wawancara peneliti dengan ibu Sujenna Sihombing,S.Pd (Guru Pkn) SMK Negeri 2 Padangsidempuan sebagai berikut:

Ibu sebagai guru Pkn di SMK Negeri 2 Padangsidempuan, yang ibu lihat cara siswa bolos pada saat jam pelajaran yaitu permissi dengan guru bidang studi dengan alasan ke kamar mandi tetapi siswa malah pergi ke kantin sampai jam pelajaran habis (Wawancara, 6 mei 2024).

Dari hasil wawancara dengan ibu Sujenna Sihombing,S.Pd. (Guru Pkn), dapat disimpulkan bahwa cara siswa bolos pada saat jam pelajaran yaitu permissi dengan guru bidang studi dengan alasan ke kamar mandi tetapi siswa malah pergi ke kantin sampai jam pelajaran habis

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan bapak Wildan Azhari,S.Pd (guru piket) di SMK Negeri 2 Padangsidempuan yaitu sebagai berikut:

Sebagai guru piket yang bapak lihat cara siswa bolos pada saat jam pelajaran yaitu permissi kepada satpam dengan alasan membeli keperluan kelas seperti spidol, penghapus, dll, tetapi siswa sebenarnya tidak membeli barang tersebut malah kesempatan seperti itu dilakukan untuk bolos dari sekolah (Wawancara, 7 mei 2024).

Dari hasil wawancara penulis dengan bapak Wildan Azhari,S.P.d , dapat disimpulkan bahwa cara

siswa bolos pada saat jam pelajaran yaitu permissi kepada satpam dengan alasan membeli keperluan kelas seperti spidol, penghapus, dll, tetapi siswa sebenarnya tidak membeli barang tersebut malah kesempatan seperti itu dilakukan untuk bolos dari sekolah.

Berikutnya hasil wawancara peneliti dengan ibu Zahrona,S.Pd (guru bk) di SMK Negeri 2 Padangsidempuan yaitu sebagai berikut:

Ibu sebagai guru bk di SMK Negeri 2 padangsidempuan yang ibu melihat cara siswa bolos pada saat jam pelajaran yaitu pada saat pergantian jam pelajaran disitulah kesempatan untuk siswa melakukan bolos (Wawancar, 7 mei 2024).

Dari hasil wawancara ibu Zahrona,S.Pd (guru bk), dapat disimpulkan bahwa cara siswa bolos pada saat jam pelajaran yaitu pada saat pergantian jam pelajaran disitulah kesempatan untuk siswa melakukan bolos.

Berikutnya hasil wawancara peneliti dengan Aldo Aditiya (siswa) di SMK Negeri 2 Padangsidempuan sebagai berikut:

Saya sebagai siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan menurut saya kak cara siswa bolos pada saat jam pelajaran yaitu ketika pergantian jam pelajaran dan ketika guru bidang studi masuk saya permissi dengan alasan ke kamar mandi (Wawancara, 7 mei 2024).

Dari hasil wawancara peneliti dengan Aldo Aditiya (siswa), cara siswa bolos pada saat jam pelajaran yaitu ketika pergantian jam pelajaran dan ketika guru bidang studi masuk saya permissi dengan alasan ke kamar mandi.

c. Pada Saat Jam Pelajaran Apa Siswa Bolos di SMK Negeri 2 Padangsidempuan

Wawancara dengan Bapak Zendro Hasibuan,S.Pd sebagai kepala sekolah di SMK Negeri 2 Padangsidempuan, yang bapak lihat banyak siswa melakukan bolos pada saat jam pelajaran

olahraga dan melakukan praktek di lab, kebanyakan siswa tidak pergi ke lab tapi malah menyimpang ke kantin atau lompat pagar dari sekolah (Wawancara, 6 mei 2024).

Dari hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan dapat disimpulkan bahwa yang bapak lihat banyak siswa melakukan bolos pada saat jam pelajaran olahraga dan melakukan praktek di lab, kebanyakan siswa tidak pergi ke lab tapi malah menyimpang ke kantin atau lompat pagar dari sekolah.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan bapak Mhd.Budi Syahputra,S.Pd (wakil kepala sekolah) SMK Negeri 2 Padangsidimpuan yaitu sebagai berikut:

Bapak sebagai wakil kepala sekolah di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan, bapak melihat kebanyakan siswa melakukan bolos pada saat jam praktek, karena kalau praktek kita pindah ruangan disitulah siswa merancang untuk bolos dan pada saat jam kosong (Wawancara, 6 mei 2024).

Dari hasil wawancara dengan bapak wakil kepala sekolah di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan dapat disimpulkan kebanyakan siswa melakukan bolos pada saat jam praktek, karena kalau praktek kita pindah ruangan disitulah siswa merancang untuk bolos dan pada saat jam kosong.

Berikutnya hasil wawancara dengan bapak Rahmad Budi,S.Pd (wali kelas) di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan yaitu sebagai berikut:

Sebagai guru wali kelas bapak melihat siswa melakukan bolos pada saat jam pelajaran olahraga, karna pada saat jam olahraga kita melakukan aktivitas bebas sehingga siswa berpikir bahwa itu adalah kesempatan yang besar untuk melakukan bolos (Wawancara, 7 mei 2024).

Dari hasil wawancara dengan bapak wali kelas di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan dapat disimpulkan siswa melakukan bolos pada saat jam pelajaran olahraga, karna pada saat jam olahraga kita

melakukan aktivitas bebas sehingga siswa berpikir bahwa itu adalah kesempatan yang besar untuk melakukan bolos .

Berikutnya hasil wawancara peneliti dengan ibu Sujenna Sihombing,S.Pd (Guru Pkn) SMK Negeri 2 Padangsidimpuan sebagai berikut :

Ibu sebagai guru Pkn di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan, menurut ibu siswa melakukan bolos pada saat jam praktek, kebanyakan siswa bukan pergi ke lab tapi malah pergi ke kantin atau lompat pagar dari belakang puskesmas (Wawancara, 7 mei 2024).

Dari hasil wawancara dengan guru Pkn di SMK Negeri 2 padangsidimpuan dapat disimpulkan bahwa siswa melakukan bolos pada saat jam praktek, kebanyakan siswa bukan pergi ke lab tapi malah pergi ke kantin atau lompat pagar dari belakang puskesmas.

Berikutnya wawancara peneliti dengan bapak Wildan Azhari,S.Pd (guru piket) SMK Negeri 2 Padangsidimpuan yaitu sebagai berikut:

Bapak sebagai guru piket di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan, bapak melihat siswa bolos pada saat jam olahraga disitulah kesempatan siswa untuk keluar dari pekarangan sekolah(Wawancara, 7 mei 2024).

Dari hasil wawancara dengan bapak guru piket di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan dapat disimpulkan bahwa siswa bolos pada saat jam olahraga disitulah kesempatan siswa untuk keluar dari pekarangan sekolah.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan ibu Zahrona,S.Pd (guru bk) di SMK Negeri2 Padangsidimpuan yaitu sebagai berikut:

Ibu sebagai guru bk di SMK Negeri2 Padangsidimpuan, ibu melihat kebanyakan siswa bolos pada saat jam praktek karna jarak dari kelas ke lab jauh jadi memungkinkan untuk siswa melakukan bolos dan menyimpang ke kantin (Wawancara, 7 mei 2024).

Dari hasil wawancara dengan ibu guru bk di SMK Negeri 2 Padangsidempuan dapat disimpulkan siswa bolos pada saat jam praktek karna jarak dari kelas ke lab jauh jadi memungkinkan untuk siswa melakukan bolos dan menyimpan ke kantin

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan Aldo Aditiya (siswa) di SMK Negeri 2 Padangsidempuan yaitu sebagai berikut:

Saya sebagai siswa di SMK Negeri 2 Padangsidempuan, menurut saya kak pada saat jam olahraga dan praktek siswa melakukan bolos dan pada saat jam pelajaran kosong (Wawancara, 7 mei 2024).

Dari hasil wawancara siswa di SMK Negeri 2 Padangsidempuan dapat disimpulkan bahwa pada saat jam olahraga dan praktek siswa melakukan bolos dan pada saat jam pelajaran kosong.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada skripsi yang berjudul ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB SISWA BOLOS PADA JAM PELAJARAN DI KELAS X SMK NEGERI 2 PADANGSIDIPUAN. Adapun yang menjadi kesimpulan sehubungan dengan temuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menjadi penyebab siswa bolos di SMK Negeri 2 Padangsidempuan. Berdasarkan pengumpulan kasus mengenai bolos yang dilakukan oleh siswa dan pengamatan di SMK Negeri 2 Padangsidempuan bahwa faktor-faktor penyebab siswa bolos antara lain :
 - A. Pengaruh teman sebaya yang nakal
 - B. Guru yang kurang menguasai materi
 - C. Guru yang kurang menguasai keadaan kelas
 - D. Tidak ada minat belajar dalam diri
 - E. Adanya tugas sekolah yang tidak dikerjakan
 - F. Tidak menyukai guru bidang studi dan pelajaran

2. Upaya yang dilakukan dalam menanggulangi siswa bolos pada jam pelajaran di SMK Negeri 2 Padangsidempuan, sebagai berikut:
 - A. Memberikan arahan setiap apel pagi
 - B. Memberikan penangan melalui bk
 - C. Melakukan pembinaan dan memberikan himbauan
 - D. Memperketat aturan sekolah
 - E. Melakukan koordinasi terhadap wali kelas
 - F. Membagi fosil ketitik rawan siswa melakukan bolos
3. Hambatan dalam menanggulangi siswa bolos pada jam pelajaran di SMK Negeri 2 Padangsidempuan
 - A. Kurangnya kerja sama antara guru
 - B. Orang tua siswa yang tidak memenuhi panggilan dari pihak sekolah
 - C. Pengaruh teman sebaya yang mempengaruhi pola pikir siswa
 - D. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kegiatan anak diluar sekolah pada saat pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Aslamiah dkk, 2022 *pengelolaan kelas*, PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Agus Pahrudin, 2017. *Strategi Guru Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*. Pandawa raya, pusaka media.
- Alfarizi, 2014. *Manajemen Kelas*. Kreasi Edukasi, Publishing And Consulting company, Pekanbaru
- Delot Unarandjan, 2018. *Manajemen disiplin*, Jakarta Grasindo.
- Haidir & Salim, 2014. *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing, Medan.
- Hamzah B. Uno & Nina LamaTenggo, 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. PT Bumu aksara, Jakarta.
- Jaka wijaya Kusuma dkk, 2023. *Strategi pembelajaran*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, Kota Batam
- Muhiddinur Kamal, 2019. *Guru*. AURA (CV. Anugrah Utama Raharja), Bandar Lampung

-
- Miles Huberman, 2009. *Metode Penelitian*. Bandung Alfabeta
- Nurasma, 2014. *Pengelolaan Kelas*
- Siti Nurhasanah dkk, 2019. *Strategi pembelajaran*. Edu Pustaka, Jakarta Timur.
- Speradley, 2009. *Metode Etnografi*. PT Bumu aksara, Jakarta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Rusydi Ananda, 2019. *Propesi Keguruan*. PT Raja Grafindo Persada, Depok
- Wahyudin Nur Nasution, 2017. *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing, Medan
- Ayu Marlina, Tri Ratna Dewi & Ahmad Taufiq Yuliantoro, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa*. Finger : Journal of Elementariy School 1(2) (2022) 58 – 72
<https://jrs.unha.ac.id/index.php/Finger>
ISSN 2962 - 7494.
- Arif Rahman Hakim, M. Sarbini & Ali Mualida, 2019. *Startegi Guru Pai Dan Budi Pekerti Dalam Maningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMPIT Al – Hidayyah Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor* prosiding AL – Hidayyah Pendidikan Agama Islam. ISSN 2654 - 5829
- Waslun dan Romelah, 2022. *Strategi Guru Pai Dalam Mendisiplinkan Peserta Didik Di Sdit Natura Insa Qurani Kabupaten Natuna*. Research and Development Journal of Educasion. ISSN 2406 - 9744